

Judul : Mengetahui Thalassemia, Penyakit Kelainan Darah Genetik	
Media : jawapos.com	Wartawan : Selasa, 08 May 2018 01:30 editor :A Kuswandi
Tanggal : 08-May-2018	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 1	NewsValue : 1365000
	AdValue : 464101

Selasa, 08 May 2018 01:30

| editor :A Kuswandi

Ilustrasi: stok darah PMI

(Dok. JawaPos.com)

JawaPos.com - Rabu (8/5) besok diperingati sebagai Hari Thalassemia Sedunia. Faktanya, berdasar data dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, terdapat 9.121 pasien thalassemia di Indonesia pada 2016. Sementara Kementerian Kesehatan mencatat prevalensi nasional thalassemia mencapai 1,5 persen.

Lantas, apa itu penyakit thalassemia?

Sesditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, Asjikin Iman Hidayat Dachlan menjelaskan, thalassemia merupakan penyakit kelainan sel darah merah mudah pecah. Penyakit ini diturunkan oleh kedua orang tua dan terjadi sejak anak-anak.

"Thalassemia bukan penyakit menular dan dapat dicegah," kata Asjikin dalam diskusi di Kantor Kemenkes, Jakarta, Senin (7/5).

Asjikin menjabarkan, penyakit thalassemia dibagi menjadi tiga. Pertama, thalassemia minor atau pembawa sifat. Penderita thalassemia minor ini secara klinis biasanya terlihat sehat. Mereka hidup seperti orang normal secara fisik dan mental.

"Tidak bergejala dan tidak butuh transfusi darah," ujar Asjikin.

Kedua yaitu thalassemia intermedia. Pasien thalassemia mayor membutuhkan transfer darah. Namun, tidak harus rutin dilakukan.

Yang terparah adalah thalassemia mayor. Menurut Asjikin, penderita thalassemia mayor memerlukan transfusi darah secara rutin seumur hidup.

Dia menuturkan, anak dengan thalassemia mayor lahir normal dan gejalanya baru muncul saat usia bayi beberapa bulan. Gejalanya; anak tampak pucat, lesu, kuning, dan kurang gizi.

"Pada anak yang sudah rutin menjalani transfusi darah akan terjadi penumpukan zat besi yang berakibat kulit kehitaman, perut membesar, perubahan bentuk wajah, tanda pubertas terlambat, dan gangguan pertumbuhan," pungkasnya.

(put/JPC)

Sambil Navigasi Program, Khofifah Siapkan Kejutan untuk Debat Besok

BI Menaikkan Saldo e-Money Tidak Terdaftar Jadi Rp 2 Juta